

## **Implementasi Program Sekolah Sehat dan Bersih melalui Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif di SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang**

**Yuni Suprapti**

Pengawas SD di Korwil Dinas Pendidikan Kec. Lawang Kab. Malang  
Email: Yuhusni70@gmail.com

***Abstract:** The purposes of this study were to find out, analyze and describe: (1) the school's strategy for achieving healthy and clean schools, (2) the implementation of healthy and clean school programs through participatory-based environmental activities in schools, (3) how environmental activity programs are based participatory activities carried out by school members in supporting healthy and clean schools, (4) How is the participatory-based environmental activity program carried out with the community in supporting clean and healthy schools.. This type of research is qualitative research. The subjects of research were school principals, staff, teachers, and students. Data collection techniques are interviews and documentation. The results of the study show that: (1) The strategy adopted to achieve healthy and clean schools is to plan and socialize to residents and foster a shared commitment to achieving goals, (2) Implementation of healthy and clean school programs through participatory-based environmental activities in the form of healthy and clean school program activities given to students, teachers, staff, school members and the community, (3) participatory-based environmental activity programs carried out are clean Friday activities, integrated classroom learning with a healthy and clean school environment, and environment-based extracurricular activities, and (4) Participatory-based environmental activity programs carried out with the community, Student Parents' Association and Committees by establishing and maintaining school parks, as well as prohibiting littering.*

***Keywords:** Implementation, Healthy and Clean Schools, Participatory*

### **PENDAHULUAN**

Banyaknya kerusakan lingkungan tidak lepas dari campur tangan manusia itu sendiri yang mengakibatkan terjadinya berbagai bencana alam seperti halnya tanah longsor diakibatkan oleh penggundulan hutan, global warming karena banyaknya polusi udara yang banyak dibuat oleh perusahaan maupun asap kendaraan manusia sehingga mengakibatkan kekeringan, banjir ketika musim hujan dikarenakan penumpukan sampah ataupun limbah rumah. Dermawan (2009), manusia telah terlibat dalam perilaku yang merusak lingkungan hidup dan berada dalam posisi yang bertentangan dengan kepentingan lingkungan bagi kemampuannya bertahan hidup dalam jangka Panjang Maka dari itu adanya tindakan pencegahan dengan cara berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan harus diterapkan sejak dini dan terlebih lagi di bidang pendidikan baik formal maupun informal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap perbaikan pelestarian dan penciptaan

lingkungan sehat dan bersih. Istiana (2018), menjelaskan bahwa sekolah bertanggungjawab memberikan rangsangan (stimulus) kepada siswa melalui pemberian pemahaman, pengetahuan maupun ketrampilan secara langsung mengenai partisipasi pelestarian lingkungan Promosi Kesehatan di institusi pendidikan (*Health Promoting School*) yang dicanangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 1995) menggunakan model holistik yang meliputi hubungan antar aspek fisik, mental, sosial, dan lingkungan. Konsep ini melibatkan keluarga dengan mendorong partisipasinya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik (mulai dari usia dini) tentang kesehatan serta menunjukkan makna lingkungan sebagai penyumbang kesehatan anak seperti kondisi fisik sekolah, sanitasi air bersih, dan lingkungan bermain.

Visi pembangunan kesehatan Indonesia saat ini adalah Indonesia Sehat 2010, yang ditandai dengan penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat. Visi ini dijabarkan menjadi masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat, dengan mengajak serta memotivasi masyarakat dan penyelenggara pelayanan kesehatan untuk mengubah pola pikir dari sudut pandang sakit menjadi sudut pandang sehat; dan jbaran ini disebut dengan Paradigma Sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perwujudan riil paradigma sehat dalam budaya hidup perorangan, keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya (Depkes RI, 2009).

SD Negeri 2 Candirenggo sudah melaksanakan program sekolah dasar bersih dan sehat tersebut, tetapi pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Hasil pengamatan peneliti yang juga kepala sekolah baru di sekolah tersebut terkait Sekolah Dasar Bersih dan Sehat (SDBS) pada tanggal 15 Januari 2019 peneliti memperoleh informasi bahwa belum optimalnya SD Negeri 2 Candirenggo Singosari Malang mengimplementasi kan program Sekolah dasar bersih dan sehat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Masih kurangnya kesadaran para warga sekolah mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat),
- 2) Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung program sekolah dasar bersih dan sehat di SD Negeri 2 Candirenggo dengan dibuktikan bel adanya ruangan UKS yang memadai,
- 3) Masih banyak warga sekolah yang membuang sampah sembarangan,
- 4) Masih banyak siswa yang belanja makanan sembarangan.

Dari data-data tersebut hal yang paling utama adalah kesadaran dan komitmen warga sekolah untuk mewujudkan sekolah sehat dan bersih. Warga sekolah yang dimaksud dalam hal ini adalah, siswa, guru, tenaga kependidikan di sekolah serta kepala sekolah bahkan warga masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa. Sekolah Bersih dan Sehat dapat terwujud apabila dicanangkan dalam program sekolah dan dilaksanakan dengan strategi yang tepat serta di monitoring dan dievaluasi keberhasilan program yang dibuat itu. Karena alasan tersebut maka peneliti yang juga Kepala Sekolah SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang bermaksud mengimplementasikan program sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.

## **METODE**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Aldini, dkk (2021), penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Fadli (2021), penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan program dan implementasi Sekolah Sehat Dan Bersih di SDN 2 Candirenggo melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Rancangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena berusaha menunjukkan fakta yang ada di sekolah dan bisa dijadikan sebagai salah satu alasan agar bisa dibahas secara rinci dan mendalam perilaku pada sebuah sekolah yang terkait dengan kegiatan lingkungan sehat berbasis partisipatif. Data hasil penelitian akan digunakan untuk bahan rekomendasi perbaikan mutu sekolah serta mewujudkan sekolah sehat dan bersih melalui lingkungan partisipatif.

Sumber data dalam penelitian ini yang di observasi yaitu kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang ada di sekolah dalam menunjang program sekolah sehat dan bersih., kemudian narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staff, guru, siswa, serta partisipan. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan semua kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan berbasis partisipatif dan mendukung penciptaan sekolah sehat dan bersih.

Dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data yang ada di sekolah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, setelah melakukan tahap pertama kemudian melakukan kondensasi. kondensasi dilakukan oleh peneliti dengan memilah data dan menarik kesimpulan, kemudian barulah melakukan verifikasi data serta akhirnya menarik kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dimana menurut Sugiyono (2017). uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### **b. Jenis Data Penelitian**

Penelitian dilaksanakan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda.

### **c. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah Kepala Sekolah Staf, Guru, dan Siswa SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### **d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dari Kepala Sekolah SD

Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, yang adalah peneliti sendiri, Staf, Guru, dan Siswa.

#### **e. Prosedur dan Langkah Penelitian**

Prosedur dalam memperoleh data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjumpai informan utama, yaitu: Staf, Guru, dan Siswa SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- 2) Mempersiapkan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur dan non terstruktur.
- 3) Mempersiapkan dokumentasi dan hasil pengamatan penelitian. Selanjutnya berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan saat pelaksanaan penelitian, baik langsung dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul memakai teknik yang dikemukakan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian tentang Implementasi Program Sekolah Sehat dan Bersih Melalui Kegiatan Lingkungan berbasis partisipatif diperoleh dari data awal sekolah yang terdiri dari kondisi sekolah, program sekolah sehat dan bersih serta kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Pembahasan terkait hal tersebut adalah:

#### **A. Profil Sekolah**

SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, yaitu sekolah yang berada ditengah perumahan masyarakat kelas menengah yang didominasi masyarakat berlatar belakang PNS, TNI, Pegawai Swasta, dan Wiraswastawan. Lokasi sekolah yang dekat jalan raya utama kecamatan, dekat pusat perbelanjaan/pertokoan, pasar dan fasilitas umum lainnya. Hal ini berpengaruh terhadap pemeliharaan lingkungan fisik sekolah yang selalu diperhatikan oleh sekitar. Kondisi yang demikian merupakan daya dukung sekaligus kendala terhadap penciptaan sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Masyarakat memiliki alasan kuat untuk ikut mendukung program sekolah sehat karena bagaian dari lingkungannya yang mempengaruhi perilaku kesehariannya. Sekaligus menjadi kendala jika masyarakat sekitar tidak peduli terhadap lingkungan sekolah sehat yang menjadi penghambat jika tidak ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan.

#### **B. Strategi Implementasi**

Setelah memperoleh data awal hasil pengamatan tentang sekolah yang belum bersih dan belum memiliki sarana kesehatan yang memadai serta jawaban pertanyaan dari informan warga sekolah maka di tetapkan alternatif strategi yaitu: penetapan program, pemantauan dan penilaian program.

Strategi yang dilakukan SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dalam mencapai sekolah sehat dan bersih adalah menerapkan pendekatan partisipatif persuasif semua pihak terhadap pelaksanaan program jumat bersih, pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah oleh masing-masing kelas, penerapan

sanksi bagi yang membuang sampah sembarangan. yaitu mensosialisasikan program penjadwalan pelaksanaan program dan melaksanakan dengan komitmen bersama.

Implementasi program sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dalam hal ini berupa program :

- 1) Program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang diberikan sekolah kepada siswa dan guru yaitu program jum'at bersih.
- 2) Pembelajaran yang mengintegrasikan lingkungan dilakukan oleh guru.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler terintegrasi lingkungan dilakukan oleh siswa.
- 4) Pengadaan dan pemeliharaan Taman Sekolah bermitra dengan paguyuban orang tua Siswa dan Komite/masyarakat serta larangan buang sampah sembarangan/menerapkan sanksi.

### **C. Faktor Pendukung dan Kendala Implementasi Program**

Temuan terkait pelaksanaan Program Sekolah Bersih dan Sehat di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dari wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan sekolah pada program SD Bersih dan Sehat yang diperoleh oleh peneliti selaku Kepala Sekolah, guru dan Komite sekolah dapat terlihat bahwa perencanaan program SD Bersih dan Sehat di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang telah berjalan dengan baik. Faktor pendukung semua itu adalah karena Semua unsur komponen sekolah dan masyarakat telah dilibatkan dan sama-sama mendukung perencanaan pelaksanaan program SD Bersih dan Sehat di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tersebut dengan baik. Akan menjadi kendala apabila pihak-pihak tersebut tidak peduli dan menghalangi upaya pengimplementasian program.

### **D. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah dan Kepercayaan Masyarakat**

Bagaimana Program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilakukan oleh warga sekolah dalam menunjang sekolah sehat dan bersih merupakan bagaian dari upaya merealisasikan program dalam mencapai tujuan mewujudkan sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif . Upaya Pelaksanaan Program Sekolah Sehat dan Bersih di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, pihak sekolah terus melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait guna terealisasinya program Sekolah Sehat dan Bersih tersebut sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan yakni kerjasama dengan puskesmas terdekat untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan warga sekolah di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dan sekaligus lingkungannya.

Bagaimana Program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilakukan bersama masyarakat dalam mendukung sekolah bersih dan sehat. Keberhasil Pelaksanaan Program Sekolah Dasar Bersih dan Sehat di di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. dari temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi melalui para informan di di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah bahwa upaya dalam pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih sudah

berjalan dengan baik. Semua komponen yang terlibat telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sehingga pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Penilaian penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Dari hasil paparan data dan hasil temuan maka, dapat disimpulkan pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan temuan penelitian berikut ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Temuan/Fokus Masalah	Indikator	Hasil/Kriteria Pencapaian
1	Perencanaan pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih	- Penyusunan program - Susunan pelaksana program - Upaya dalam membangun kemitraan terhadap warga sekolah	- Semua indikator sudah terlaksana dengan baik.
2	Upaya pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih	- Sosialisasi pelaksanaan program - Upaya dalam pelaksanaan program	- Dari 2 indikator pada temuan penelitian juga sudah dilaksanakan dengan baik.
3	Keberhasilan pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih	- Hasil akhir pelaksanaan program - Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program - Evaluasi pelaksanaan Program	- Dari 3 indikator pada temuan penelitian ini semuanya sudah terlaksana dengan baik.

Lebih jelas bahwa program sekolah sehat yang terdiri dari tiga (4) program dengan indikator keberhasilan program terwujudnya sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dari warga sekolah dan masyarakat mitra telah diteliti dan ditemukan data akurat yang disajikan dalam temuan penelitian di atas.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang program Sekolah Sehat dan Bersih di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dalam mencapai sekolah sehat dan Bersih adalah melakukan perencanaan dengan matang dan mensosialisasikan kepada warga dan menumbuhkan komitmen bersama mencapai tujuan.
2. Implementasi program sekolah sehat dan bersih melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SDN 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dilakukan berupa kegiatan Program sekolah sehat dan bersih diberikan untuk untuk siswa, guru, staff, warga sekolah dan masyarakat.
3. Program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilakukan oleh warga sekolah dalam menunjang sekolah sehat dan bersih adalah kegiatan Jumat bersih, pembelajaran di kelas terintegrasi dengan lingkungan sekolah sehat dan bersih, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis lingkungan.

4. Program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang dilakukan bersama masyarakat dalam mendukung sekolah bersih dan sehat berupa partisipasi Paguyupan Orang Tua Siswa dan Komite mengadakan dan memelihara taman sekolah, serta larangan buang sampah sembarangan Pelaksanaan program Sekolah Sehat dan Bersih dilakukan dengan kegiatan partisipatif, sehingga kesuksesan kegiatan yang dilaksanakan menjadi cerminan kesuksesan pelaksanaan program di SD Negeri 2 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Dalam hal ini dapat meningkatkan potensi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adlini, M.N.; Dinda, A.H.; Yulinda, S.; Chotimah, O.; Merliyana, S.J. 2021. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6 (1), 974-980. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3394/1177/>
- Dermawan, M.K. 2009. Perilaku Merusak Lingkungan Hidup: Perspektif Individu, Organisasi Dan Institusional. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Vol. 6 (1), 72-102. <https://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/viewFile/312/197>
- Depkes RI, 2009, Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan, Depkes RI, Jakarta.
- Fadli, M.R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 (1), 33-54. [https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf\\_1](https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38075/pdf_1)
- Istiana, R.; Islamiah, N.I; Sutjihati, S. 2018. Partisipasi Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau Dari Persepsi Tentang Sekolah Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Vol, 19 (2), 15-26, <http://doi.org/10.21009/PLPB.192.02>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.